

MAJJAMA

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KONSTRUKSI

ISSN(e) : 3031-5697 / ISSN(p) : 3031-5689

Pembersihan Drainase Untuk Mencegah Banjir dan Penyakit Berbasis lingkungan di Jalan Lomorientang Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar

Suci Fatmawati Marzuki¹, Muh. Ryan Pratama²

¹Universitas Islam Makassar, ²Universitas Sulawesi Barat

sucifatmawati.dty@uim-makassar.ac.id, muh.ryanpratama@unsulbar.ac.id

Abstrak

Kondisi drainase yang tersumbat menjadi salah satu penyebab utama banjir dan penyebaran penyakit berbasis lingkungan di wilayah perkotaan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan drainase, serta melibatkan mereka secara langsung dalam aksi bersih drainase di jalan Lomorientang Kelurahan Antang Kecamatan Manggala. Metode kegiatan meliputi edukasi, sosialisasi, dan kerja bakti massal yang melibatkan warga, RT/RW setempat, dan mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat serta membaiknya aliran air di beberapa titik yang sebelumnya tersumbat. Program ini menjadi langkah awal membangun budaya hidup bersih dan sehat melalui keterlibatan aktif masyarakat.

Kata Kunci : drainase, pengabdian masyarakat, banjir, sanitasi lingkungan

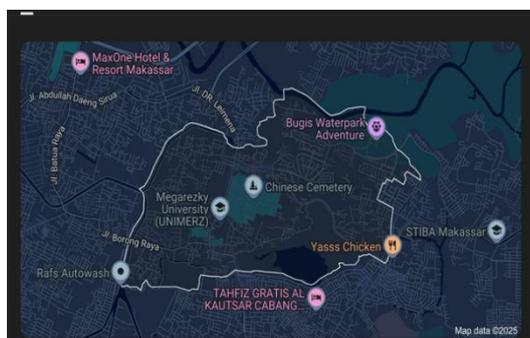
Abstract

Clogged drainage is a major cause of flooding and the spread of environmental diseases in urban areas. This community service program aims to raise public awareness about the importance of maintaining clean drainage and directly involve them in drainage cleanup efforts in Lomorientang Street, Antang Village, Manggala District. The program's methods include education, outreach, and mass community service involving residents, local neighborhood associations (RT/RW), and students. Results show increased community participation and improved water flow in several previously blocked areas. This program is the first step in building a culture of clean and healthy living through active community involvement.

Keywords: drainage, community service, flooding, environmental sanitation

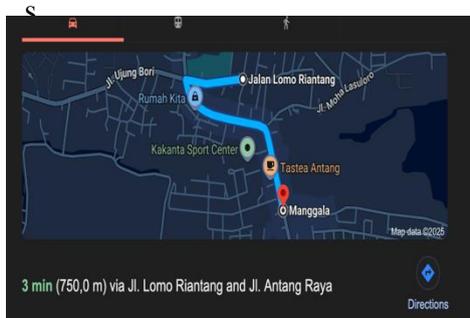
I. PENDAHULUAN

Kelurahan Antang, yang terletak di Kecamatan Manggala, Kota Makassar, memiliki topografi dataran rendah. Secara umum, wilayah Kota Makassar, termasuk Kelurahan Antang, memiliki ketinggian yang bervariasi antara 0 hingga 25 meter di atas permukaan laut. Kelurahan Antang sendiri memiliki luas sekitar 3,59 km² [1]



Gambar 1. (Peta Kelurahan Antang Kecamatan Manggala)
(Sumber : Google Maps)

Jalan Lomo'ri Antang adalah sebuah jalan yang terletak di Antang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Jalan ini memiliki panjang sekitar 0.31 kilometer dan berstatus sebagai jalan arteri sekunder menurut GeoView. Lokasinya berdekatan dengan daerah Antang dan berbatasan dengan beberapa wilayah seperti Manggala dan Sungai Jeneberang.



Gambar 2. (Peta jalan Lomorientang)
(Sumber : Google Maps)

Drainase Antang merujuk pada sistem drainase atau saluran air di daerah Antang, yang berada di Kota Makassar. Sistem ini bertujuan untuk mengelola dan membuang kelebihan air permukaan, terutama air hujan, untuk mencegah banjir dan kerusakan infrastruktur [2].



Gambar 3. (Foto Drainase Kelurahan Antang)
(Sumber : Fakta Kota.Com)

Drainase memiliki peran vital dalam pengelolaan air permukaan, terutama di wilayah padat penduduk. Khususnya di Jalan Lomorientang, Kelurahan Antang Kecamatan Manggala, permasalahan drainase tersumbat kerap menimbulkan genangan air bahkan banjir lokal saat musim hujan. Selain itu, genangan air menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk dan vektor penyakit lainnya. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta kebiasaan membuang sampah sembarangan ke saluran air, memperparah kondisi ini. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim ingin membantu menyelesaikan masalah tersebut dengan pendekatan partisipatif dan edukatif.

Pendekatan partisipatif adalah metode pembangunan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pembangunan. Konsep ini menekankan bahwa masyarakat bukan hanya objek pembangunan, melainkan subjek yang memiliki hak dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program yang berdampak pada diri mereka sendiri[3]

Pendekatan edukatif adalah cara atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran atau interaksi sosial yang bertujuan untuk memberikan pendidikan atau pembelajaran kepada individu atau kelompok, dengan menekankan pada aspek pengembangan diri, pemahaman nilai-nilai, dan perubahan perilaku yang positif. Pendekatan ini melibatkan kegiatan yang sistematis,

terencana, dan terarah, serta melibatkan partisipasi aktif dari pihak yang terlibat [4]

Masyarakat memiliki andil yang besar terhadap perbaikan maupun masyarakat memiliki peran penting, baik dalam perbaikan maupun perusakan sistem drainase. Partisipasi aktif masyarakat sangat dibutuhkan untuk menjaga kelancaran drainase, namun di sisi lain, perilaku buruk masyarakat juga dapat merusak dan menghambat fungsi [5].

Masyarakat dapat berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar drainase dengan tidak membuang sampah sembarangan, terutama sampah plastik yang dapat menyumbat saluran [6]



Gambar 4. (Foto Pembersihan Drainase Kelurahan Antang)
(Sumber : Sindo News.Com)

II. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, edukatif berbasis riset terapan, yang bertujuan untuk Studi pendahuluan dan pengumpulan data primer dan sekunder.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap utama:

1. Sosialisasi dan Edukasi Lingkungan

Sosialisasi dan edukasi drainase adalah upaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya sistem drainase yang baik dan bagaimana cara menjaga serta memeliharanya. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya drainase yang berfungsi optimal untuk mencegah banjir, erosi, dan masalah lingkungan lainnya[7]

Sosialisasi dilakukan dalam bentuk penyuluhan kepada warga mengenai bahaya drainase tersumbat, cara menjaga kebersihan saluran air, dan dampak buruk terhadap kesehatan.



Gambar 5. (Foto Sosialisasi Masyarakat)
(Sumber : suci fatmawati)

Sosialisasi dihadiri oleh berbagai kalangan masyarakat mulai dari aparat keamanan, pedagang sekitar, ibu rumah tangga, dan lain-lain. Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan penuh santai dan warga terlihat antusias mendengarkan sosialisasi.

2. Pemetaan dan Survei Lokasi Drainase

Bersama warga dan perangkat kelurahan, dilakukan identifikasi titik-titik drainase yang tersumbat atau rusak yang disebabkan karena volume drainase sudah semakin berkurang dengan adanya sedimentasi berupa pasir, batuan dan tumpukan sampah warga yang membuang sampah sembarangan.

Kondisi drainase jl lomorientang sangat kecil dan sempit serta dipenuhi oleh sedimentasi dan sampah yang menumpuk, sehingga menyebabkan terjadinya genangan maupun banjir saat intensitas hujan lebat.

3. Kerja Bakti Pembersihan Drainase

Pelaksanaan kegiatan gotong royong membersihkan saluran air dari lumpur, sampah plastik, dan sedimen lainnya. Kegiatan ini melibatkan masyarakat setempat, dan perangkat RT/RW.



Gambar 6. (Foto kerja Bakti Masyarakat)
(Sumber : Fitriyanti)

Pelaksanaan kegiatan gotong royong membersihkan saluran air dari lumpur, sampah plastik, dan sedimen lainnya. Kegiatan ini melibatkan masyarakat setempat, dan perangkat RT/RW.

Sampah yang menumpuk berupa sampah kering seperti kertas, kaos kaki, popok, maupun sampah basah rumah tangga dan lain-lain. Sampah yang paling banyak

adalah sampah plastik, bungkus permen, camilan, es krim botol bekas dan masih banyak lainnya.

Kebiasaan warga dalam membuang sampah disebabkan karena kebiasaan buruk yang mereka lakukan sejak lama dan tidak adanya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Namun hal itu tidak berlangsung lama karena beberapa tahun ini banjir membuat rumah mereka tergenang dan mengalami banyak penyakit kulit khususnya pada anak-anak yang mandi dan bermain air genangan.

Masalah banjir masih menghantui dan melanda warga saat banjir karena memang drainase mereka kecil dan sempit sehingga tak mampu menampung air hujan maupun air buangan warga. Daerah tersebut banyak kos kosan mahasiswa, namun tidak berdampak banjir karena rumah mereka di daerah yang dataran tinggi.

Itulah berbagai problematika warga kelurahan Antang khususnya di Jl. Lomorientang. Perubahan pola pikir semakin kompleks dan dinamika kehidupan mereka beragam, karena pekerjaan warga yang berbeda serta pola hidup yang variatif.

Seorang ibu rumah tangga bernama ibu Novianti novi yang menjadi narasumber penulis dalam menyusun penelitian ini, adalah seorang ibu rumah tangga dengan 6 (Enam) orang anak, profesi suaminya adalah serabutan, kadang tukang, kadang sopir angkutan umum maupun angkutan daerah. Kehidupan yang pas-pasan tidak membuat mereka patah semangat dalam menjalani hidup, walau kadang banjir melanda bagi mereka itu adalah anugerah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pembersihan Drainase berjalan selama 1 hari. Beberapa hasil utama yang dicapai antara lain:

- terselesaikannya pembersihan drainase di titik rawan banjir.



Gambar 7. (Foto Got/Drainase depan rumah warga)
(Sumber : Novianti Novi)

- Meningkatnya kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga saluran air.

- Terbentuknya kelompok kerja lingkungan yang akan melanjutkan pemantauan secara berkala.
- Berkurangnya genangan air di beberapa lokasi setelah hujan deras.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif antara akademisi dan masyarakat mampu mendorong perubahan nyata di lingkungan.

Pengabdian masyarakat dalam bentuk pembersihan drainase terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kesadaran masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif warga. Rekomendasi ke depan adalah melanjutkan program ini secara berkelanjutan dengan dukungan dari pemerintah daerah dan institusi pendidikan.

Adapun dampak dari drainase yang tidak efektif adalah warga harus mengalami banjir dan beberapa rumah tangga harus mengungsi ke daerah yang datarannya tinggi.

Paving block yang menghiasi jalan akhirnya rusak akibat genangan air dan kendaraan berat seperti truk pengangkut pasir yang melintas di daerah Jl. Lomorian tang.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pembersihan drainase di Jalan Lomorian tang adalah:

Pencegahan banjir:

Drainase yang bersih dapat mengalirkan air hujan dengan baik, sehingga mengurangi risiko banjir di lingkungan sekitar.

Peningkatan kualitas air:

Pembersihan drainase dapat mencegah masuknya sampah dan kotoran ke sungai atau saluran air lainnya, sehingga kualitas air terjaga.

Peningkatan kesadaran masyarakat:

Kegiatan pembersihan drainase dapat menjadi momentum untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya.

Perawatan dan pemeliharaan:

Pembersihan drainase yang rutin merupakan bagian dari perawatan dan pemeliharaan sistem drainase agar berfungsi optimal.

Koordinasi dan partisipasi:

Kegiatan pembersihan drainase yang sukses biasanya melibatkan koordinasi yang baik antara berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

REFERENSI

- [1] "Antang, Manggala, Makassar," Wikipedia. [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/Antang,_Manggala,_Makassar
- [2] "Satgas PU Makassar Sentuh Drainase Jalan Antang Raya," Faktakota.com. [Online]. Available: <https://faktakota.com/pemerintahan/satgas-pu-makassar-sentuh-drainase-jalan-antang-raya/>
- [3] D. A. Sangian, S. Dengo, and J. D. Pombengi, "Pendekatan Partisipatif Dalam Pembangunan Di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan," *E-Journal Unsrat*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2018.
- [4] S. Saleh, "Pengertian Pendekatan Pembelajaran Fungsi Pendekatan Pembelajaran Jenis-Jenis Pendekatan Pembelajaran," *Kemdiksaintek*, 2024, [Online]. Available: https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/709050/mod_resource/content/1/PERTEMUAN_6_PENDEKATAN_PEMBELAJARAN.pdf
- [5] "Beberapa Faktor Yang Menjadi Penyebab Terjadinya Kerusakan Jalan Raya," SKPK Banda Aceh. [Online]. Available: <https://dinaspupr.bandaacehkota.go.id/2020/06/28/beberapa-faktor-yang-menjadi-penyebab-terjadinya-kerusakan-jalan-raya/>
- [6] "Satgas Drainase DPU Makassar Tuntaskan Pengerukan Drainase di Antang Raya," makassarmetro.com. [Online]. Available: <https://makassarmetro.com/2022/06/04/satgas-drainase-dpu-makassar-tuntaskan-pengerukan-drainase-di-antang-raya>
- [7] S. Siswanto, "Studi Kasus Sistem Drainase Yang Berwawasan Lingkungan Di Kota Bandar Lampung," *REKAYASA J. Ilm. Fak. Tek. Univ. Lampung*, vol. 25, no. 1, pp. 22–26, 2021, doi: 10.23960/rekrjits.v25i1.26.